Menapaki Jejak Alam **Bandungan**

Banyak orang tidak terlalu familiar dengan nama Bandungan. Sebuah kawasan hijau nan sejuk di dataran tinggi yang penuh pesona alami. Kebun teh, sumber mata air, dan pasar bunga adalah pemikat utama yang akan membuat Anda betah tinggal berlama-lama.

DENGAN LANSEKAP PEGUNUNGAN YANG MENAWAN, kecamatan Bandungan seolah menjadi alternatif utama jika Anda mencari ketenangan di luar gemerlap historikal ibu kota Semarang. Jarak yang ditempuh juga tidak terlalu jauh. Tidak lebih dari satu jam perjalanan darat dari Bandara Udara Achmad Yani. Beberapa orang yang sudah ke Bandungan (terutama yang dari Jakarta), terbiasa untuk menyebutnya sebagai "puncaknya Semarang'.

Ya, satu hal yang lumrah, mengingat kondisi geografisnya yang memang tidak jauh berbeda dengan apa yang bisa kita lihat di kawasan Puncak, Cisarua, Jawa Barat. Hanya saja udara di sini yang jauh lebih bersih, lebih tenang (tidak ada macet mobil & motor), termasuk juga dengan aktivitas masyarakatnya yang masih tradisional.

Mereka biasa terbangun pukul empat pagi, sembayang subuh, sebelum berangkat bersama menuju area perkebunan yang terbentang luas hampir di setiap sudut permukiman. Mereka berjalan kaki, menggunakan caping dan menggendong keranjang besar di pundak mereka. Beberapa juga ada yang terlihat mengayuh sepeda ontel sambil membawa pacul, atau bahkan naik di atas gerobak kayu yang ditarik kerbau. Bagi masyarakat kota ini satu pemandangan kehidupan yang lain, tapi bagi mereka ini hanya bagian dari kegiatan hidup sehari-hari.

Selain perkebunan teh, terdapat juga perkebunan sayuran dan buah-buahan segar. Anda bisa menikmati area perkebunan ini di pagi hari sambil sekadar berjalan kaki atau bersepeda. Kalau menemukan area rumput yang kosong, sangat disarankan jika Anda ingin memanfaatkannya untuk berpiknik. Masyarakat di sini sangat terbuka dengan

pendatang yang ingin mencari kenikmatan alam.

Mereka biasanya juga akan menyarankan turis untuk datang ke pasar Bandungan, sekitar dua kilometer dari pusat kota. Deretan warna warni bunga yang cantik menjadi penghantar pemandangan yang membuat pikiran Anda menjadi lebih *fresh* dalam perjalanan menuju pasar. Di beberapa kebun ada yang mempersilahkan para pengunjungnya untuk memetik sendiri bunga yang diinginkan. Termasuk juga dengan memetik buah *strawberry* atau buah sayuran seperti tomat, wortel, kol, dan sejenisnya. Harga jual di pasar Bandungan sendiri jauh lebih murah dibanding harga di pusat kota Semarang.

Tidak begitu jauh dari pasar, juga terdapat situs candi jaman peninggalan kerajaan Hindu masa Wangsa Syailendra (927 masehi) yang bernama candi Gedong Songo. Ditemukan oleh sejarahwan Raffles pada tahun 1804 dan termasuk dalam gugusan sembilan candi yang tersebar di lereng gunung Ungaran. Dikelilingi oleh hutan pinus yang tertata rapi, serta mata air yang mengandung belerang, kompleks candi ini memiliki energi spiritual yang sangat menenangkan. Dengan kisaran suhu udara antara 19-22°C.

Untuk penginapan harga yang ditawarkan dari hotel atau motelnya masih dalam taraf yang relatif murah, antara Rp 50,000 – Rp 350,000 per malam, mulai dari kelas biasa, melati, sampai berbintang. Vila dan paviliun bisa menjadi pilihan untuk disewa jika Anda datang bersama keluarga besar. Fasilitas yang diberikan rata- rata sudah sesuai dengan kebutuhan kegiatan keluarga. Seperti arena bermain anak, kolam renang air panas, peralatan barbekyu, tentu dengan kamar memadai.

> Warna warni bunga yang cantik menjadi penghantar pemandangan yang membuat pikiran Anda menjadi lebih *fresh*.

(Atas) Taman Renang Umbul Sidomukti, (tengah) kebun teh, (bawah) pasar tradisional.

Sebagai pilihan lain, terdapat juga kawasan wisata umbul Sidomukti, yang merupakan wisata alam pegunungan paling dikunjungi di kabupaten Semarang. Letaknya masih dalam kecamatan Bandungan, dengan fasilitas dan pelayanan mulai dari Outbond Training, Adrenaline Games, Taman Renang Alam, Camping Ground, Pondok Wisata, Pondok Lesehan, sampai Meeting Room.

Ada empat buah kolam yang bertingkat dan dapat dipilih sesuai kedalaman yang diinginkan. Airnya sangat jernih dan menyegarkan. Di sekitar pinggir kolam juga ditunjang dengan beberapa sarana olah raga menantang keberanian. Seperti salah satunya *flying fox* (Rp. 12,000) dengan pilihan dua trek yang menantang. Panjang lintasan sampai 110 meter dari titik terendah lembah sekitar 70 meter. Kalau Anda ingin *tracking,* ada jalur yang membentang di sekitar lereng gunung Ungaran dengan ketinggian mencapai 1200 meter di atas permukaan laut. Atau dengan merogoh kocek Rp. 20,000 Anda bisa menyewa motor kecil ATV untuk tiga kali putaran. Untuk tiket masuk hari biasa dikenakan Rp. 4,000 per orang dan Rp. 5,000 untuk Sabtu-Minggu. Harga yang sangat murah bukan? Selamat berwisata, selamat menapaki jejak alam Bandungan.